

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati efektivitas ekstrak bawang dayak dalam menghambat pertumbuhan jamur *Fusarium spp* secara *in vitro* yang telah dilakukan di Laboratorium Agrobioteknologi Fakultas Pertanian dari bulan Maret sampai Juni 2018. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor dengan 3 kali ulangan. Perlakuannya adalah ekstrak bawang dayak yang diekstraksi dengan 3 jenis pelarut yang berbeda yaitu metanol, etil asetat, n heksana dengan konsentrasi masing-masing ekstrak sebesar 20%, 40%, 60% dan 80% serta fungisida berbahan aktif mankozeb dan kontrol sebagai pembanding. Pengujian aktivitas antifungi dilakukan dengan menggunakan 2 metode yaitu metode peracunan media dan kertas cakram. Parameter yang diamati yaitu hasil uji senyawa flavonoid, rendemen total ekstrak, ciri makroskopis dan mikroskopis jamur, diameter koloni, luas koloni, persentase penghambatan, zona hambat dan kerapatan spora. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak bawang dayak dari berbagai pelarut metanol, etil asetat dan n heksana dengan 2 metode pengujian dapat menekan pertumbuhan jamur patogen *Fusarium spp*. Ekstrak bawang dayak yang paling efektif dalam menekan pertumbuhan *Fusarium spp* adalah ekstrak bawang dayak dari pelarut n heksana konsentrasi 80%.

Kata kunci : bawang dayak, etil asetat, in vitro, metanol, n heksana